

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	1
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak
Media Online	Bisnis.com

Wilayah: Kabupaten Klaten

Pembangunan Objek Wisata Kuliner di Klaten Habiskan Rp4,6 Miliar

<https://semarang.bisnis.com/read/20210107/535/1339992/pembangunan-objek-wisata-kuliner-di-klaten-habiskan-rp46-miliar>

Bisnis.com, KLATEN – Masyarakat Klaten kini dapat menikmati objek wisata baru di wilayah Rowo Jombor, Bayat. Anggaran sebesar Rp4,6 miliar dari Pemerintah Pusat telah habiskan untuk membangun objek wisata kuliner di wilayah tersebut.

Kepala Seksi Pemerintahan Desa Krakitan Bayat Klaten Sinung Widiatmoko mengungkapkan antusiasme masyarakat atas pembangunan objek wisata tersebut tinggi. "Di sini dibangun taman, area *jogging track* dan *spot selfie*," jelas Sinung dalam keterangan tertulis, Kamis (7/1/2021).

Berbagai fasilitas tersebut sudah dapat dinikmati masyarakat. Meskipun demikian, proses pembangunan tahap kedua masih akan dilakukan pada 2021 ini. "Pembangunan tahap satu saat ini sudah terbangun dua bangunan utama untuk kuliner. Masing-masing bangunan utama terdapat 8 kios. Di sini nanti warung makan akan dibangun," tambahnya.

Rowo Jombor hanya berjarak 8 kilometer dari pusat Kota Klaten. Objek wisata waduk ini memiliki panjang 7,5 kilometer. Fungsi utama dari waduk ini adalah untuk mengairi wilayah persawahan di musim kemarau. Selain itu, waduk ini juga berfungsi untuk menghindari bencana banjir apabila curah hujan di Klaten sedang tinggi.

Pembangunan di Rowo Jombor semakin memperkaya destinasi wisata yang ada di Klaten. Selain Rowo Jombor, Klaten juga memiliki berbagai destinasi wisata candi. Misalnya saja Candi Prambanan, Candi Plaosan, dan Candi Sewu.

Objek wisata alam juga menjadi salah satu unggulan pariwisata Klaten. Seperti mata air Cokro dengan luas kawasan 10 hektare. Objek wisata ini terbentang di pinggir Kali Pusur dan hanya berjarak 5 kilometer dari Kota Klaten. Beberapa mata air juga tersedia di Desa Ponggok. Selain Umbul Ponggok yang populer, ada pula Umbul Besuki, Umbul Sigedang, dan Umbul Kapilaler.

Wisatawan yang ingin membeli oleh-oleh juga bisa mengunjungi beberapa sentra kerajinan di Klaten. Seperti sentra Keramik Melikan yang berlokasi di Dukuh Pagerjurang, Desa Melikan, Kecamatan Wedi. Ada pula kerajinan Blungkrah Kayu yang terbuat dari akar batang bambu. Selain berbagai kerajinan tersebut, wisatawan juga bisa berburu kerajinan kain khas Klaten yang berlokasi di Pedan.